

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Wilayah Kabupaten Sidoarjo di sebelah utara berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik, sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan. Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah 714,24 km² yang terbagi menjadi 18 kecamatan, 31 kelurahan, dan 322 desa. Sektor industri di Kabupaten Sidoarjo berkembang cukup pesat karena lokasi yang berdekatan dengan pusat bisnis Jawa Timur Kota Surabaya, dekat dengan Pelabuhan Tanjung Perak maupun Bandar Udara Internasional Juanda oleh karena itu Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat kegiatan perekonomian yang tinggi di daerah Jawa Timur (<https://disdukcapil.sidoarjokab.go.id/>).

Dengan semakin meningkatnya perekonomian masyarakat, kebutuhan akan sarana transportasi yang menunjang hal tersebut sangatlah penting. Salah satu sarana transportasi yang banyak diminati adalah kereta api. Keberadaan kereta api dapat menstimulasi aktivitas ekonomi dan akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah. Kereta api dapat mengangkut muatan barang dan penumpang dengan kapasitas lebih besar dibandingkan dengan moda transportasi lain. PT. Kereta Api Indonesia mencatat kesediaan masyarakat naik moda transportasi kereta api khususnya kereta api ekonomi lokal dengan tujuan Bojonegoro masih tinggi.

Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan 5 Kabupaten, yaitu di bagian utara dengan Kabupaten Tuban, bagian timur dengan Kabupaten Lamongan, bagian selatan dengan Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Ngawi, serta bagian barat dengan Kabupaten Blora (Jawa Tengah). Wilayah barat Bojonegoro (perbatasan dengan Jawa Tengah) merupakan bagian dari Blok Cepu, salah satu sumber deposit minyak bumi utama di Indonesia. Jumlah penduduk Kabupaten Bojonegoro berjumlah 1.339.100 jiwa dengan kepadatan 580 jiwa/km² pada tahun 2020 menjadikan Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi aktivitas mobilitas individu yang tinggi.

Potensi yang ada di kedua kabupaten yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Sidoarjo membuat bangkitan perjalanan kereta api kedua kota tersebut tinggi. Menurut Menteri Perhubungan tingginya minat masyarakat pada moda kereta api dikarenakan tingkat pelayanannya yang prima, meskipun minat masyarakat terhadap kereta api bagus namun daya tampung kereta api ekonomi lokal masih kurang (<http://dephub.go.id/>). Apabila kapasitas penumpang bertambah namun fasilitas yang ada di stasiun tetap maka akan menambah antrian dan memicu penurunan kualitas pelayanan.

Penumpang yang berasal dari Kota Sidoarjo yang akan melakukan perjalanan ke tujuan Kabupaten Bojonegoro atau sebaliknya dapat menggunakan moda transportasi Kereta Api Ekonomi Lokal dengan rute Stasiun Sidoarjo – Stasiun Bojonegoro. Stasiun Bojonegoro merupakan stasiun kereta api yang terletak pada ketinggian +15 MDPL. Stasiun ini termasuk dalam stasiun kereta api tipe C yang berlokasi di Jalan Gajah Mada, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Stasiun Bojonegoro berada dalam pengelolaan Daerah Operasi VIII Surabaya (<https://stasiun.kereta.id/>).

Tarif yang ditetapkan pada layanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro yaitu Rp6.000,00 rute perjalanan Stasiun Sidoarjo – Stasiun Pasar Turi dan Stasiun Pasar Turi – Stasiun Bojonegoro. Tarif layanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo - Bojonegoro ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Tarif Kereta Api Ekonomi Lokal Rute Sidoarjo – Bojonegoro

Atribut Perjalanan	Rute Stasiun Sidoarjo- Stasiun Bojonegoro	Rute Stasiun Pasar Turi- Stasiun Bojonegoro
1. Biaya Perjalanan	Rp. 12.000	Rp. 6.000
2. Waktu Tempuh Perjalanan	3j 47m	2j 12m
3. Jadwal Keberangkatan	09.45	11.20

Sumber : KAI *Access*

Tarif yang ditetapkan harus sebanding dengan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Dalam pengoperasiannya, Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro masih belum dapat memberikan pelayanan yang optimal. Pelayanan yang kurang berupa AC bocor, rute perjalanan yang terlalu lama, dan fasilitas tempat duduk yang kurang nyaman. Apabila kepuasan pelanggan dalam pelayanan yang diberikan kurang optimal maka sebaiknya penyelenggara perkeretaapian (dalam hal ini DAOP 8) perlu melakukan peningkatan pelayanan secara menyeluruh kepada pelanggan atau pengguna kereta api tersebut (Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro).

Untuk menentukan besaran tarif Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro, dilakukan penelitian terhadap tingkat kesediaan membayar dari penumpang menggunakan metode *willingness to pay* yang meninjau aspek jenis kelamin, usia, pekerjaan, asal dan tujuan, intensitas, pendapatan, kepuasan masyarakat. Penelitian ini dilakukan karena tingginya minat masyarakat Jawa Timur dalam menggunakan moda transportasi kereta api khususnya Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro, sehingga perlu dilakukan analisis okupansi penumpang dengan menggunakan aspek atau

tinjauan terhadap *load factor* untuk mengetahui tingkat keterisian penumpang dari Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro dan *willingness to pay* untuk mengevaluasi tarif yang layak dari Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro berdasarkan layanan yang diberikan. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui tarif yang sesuai untuk layanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa persentase *load factor* Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro dari kapasitas muat yang tersedia?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk membayar tarif Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo - Bojonegoro?
3. Berapa besar tingkat kesediaan membayar (*willingness to pay*) masyarakat untuk layanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo - Bojonegoro?
4. Berapa besar tarif dasar, tarif jarak, dan tarif jarak bersubsidi untuk perjalanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo - Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pemaparan dari rumusan masalah yang telah diidentifikasi pada bagian sebelumnya, maka tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan antara penumpang yang diangkut terhadap kapasitas yang tersedia Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro dalam pada satuan waktu tertentu (*load factor*).

2. Mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kesediaan membayar tarif Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo - Bojonegoro.
3. Mengetahui tingkat kesediaan membayar masyarakat dalam penggunaan layanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.
4. Mengidentifikasi kesesuaian tarif yang berlaku dengan tarif dasar, tarif jarak, dan tarif jarak bersubsidi berdasarkan biaya operasional Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan sebuah masalah merupakan aspek penting dalam penyusunan tugas akhir, hal ini dilakukan agar hasil dari tugas akhir ini lebih fokus dan terarah. Penelitian ini memiliki batasan masalah yang telah ditetapkan yang terdiri dari:

1. Peninjauan berdasarkan data penumpang Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.
2. Penelitian dilakukan di Stasiun Sidoarjo, Stasiun Wonokromo dan di dalam gerbong Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo - Bojonegoro.
3. Data primer berdasarkan data survei masyarakat mengenai tarif untuk layanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.
4. Data sekunder berdasarkan jumlah penumpang pada tahun 2021 untuk layanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.
5. Penelitian ini ditinjau dari segi pengguna sebagai pelaku perjalanan dan biaya operasional kereta api (BOKA) untuk menentukan tarif dasar, tarif jarak, dan tarif jarak bersubsidi.

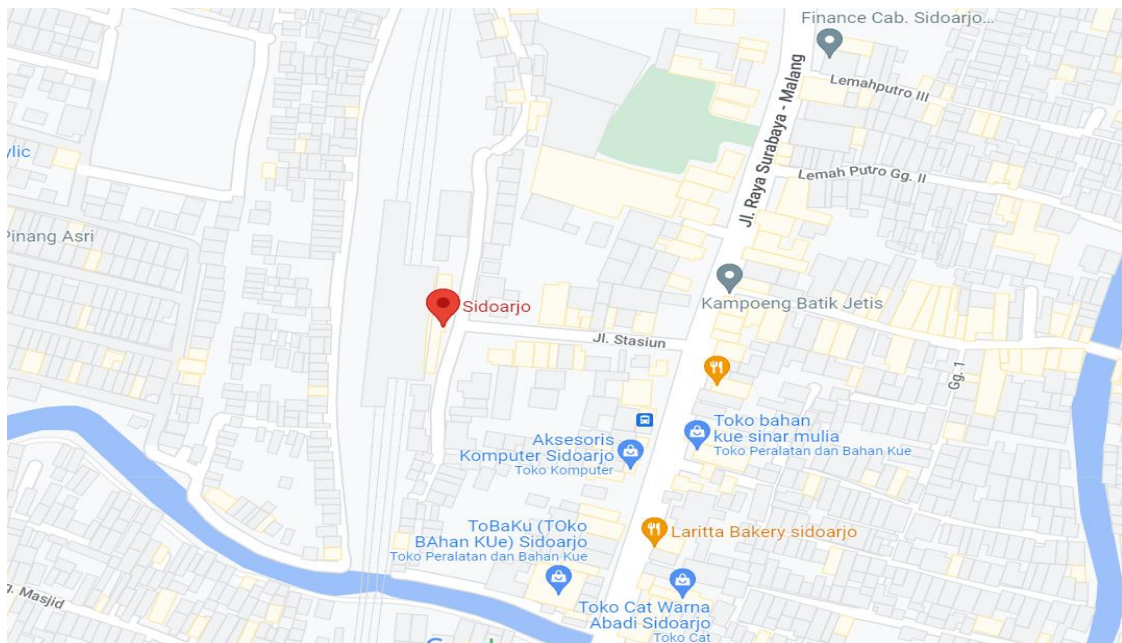
1.5 Manfaat

Adapun manfaat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Menambah wawasan mengenai kelayakan tarif yang diinginkan pengguna Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.
2. Menjadi masukan untuk PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam meningkatkan pelayanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembanding untuk mengembangkan serta memperkuat penelitian selanjutnya.

1.6 Lokasi Penelitian

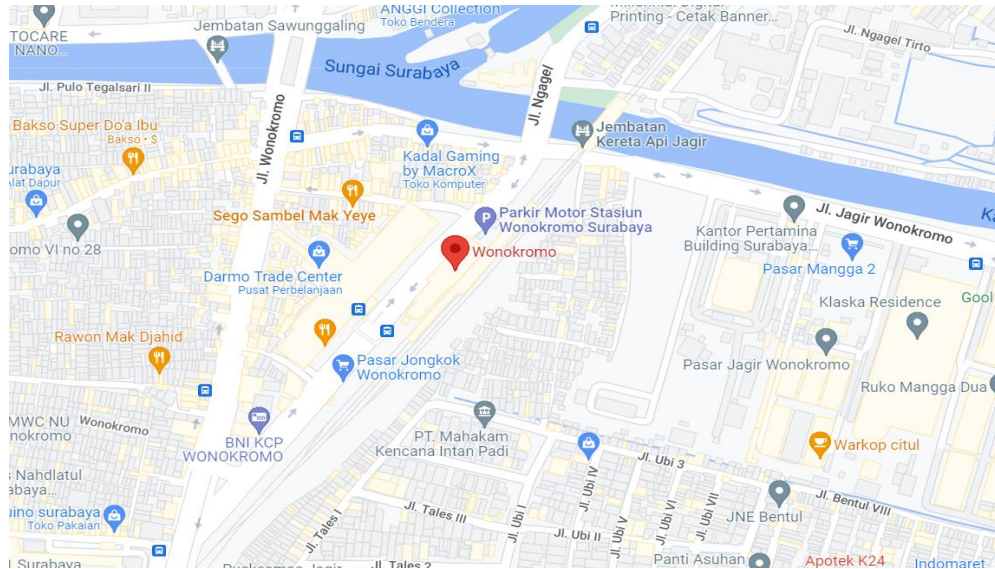
Lokasi penelitian ini berada di Stasiun Sidoarjo, Stasiun Wonokromo, dan Stasiun Bojonegoro. Adapun lokasi Stasiun Sidoarjo ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Lokasi Stasiun Sidoarjo

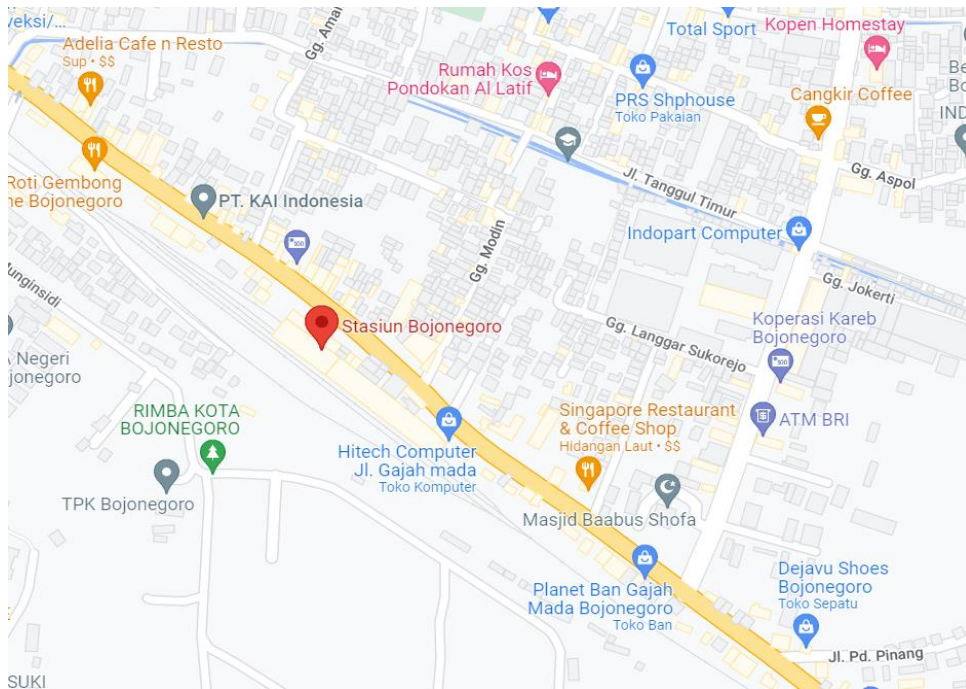
Sumber : *Google Maps*

Untuk lokasi selanjutnya adalah Stasiun Wonokromo yang berlokasi di Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Lokasi Stasiun Wonokromo ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Lokasi Stasiun Wonokromo
Sumber : *Google Maps*

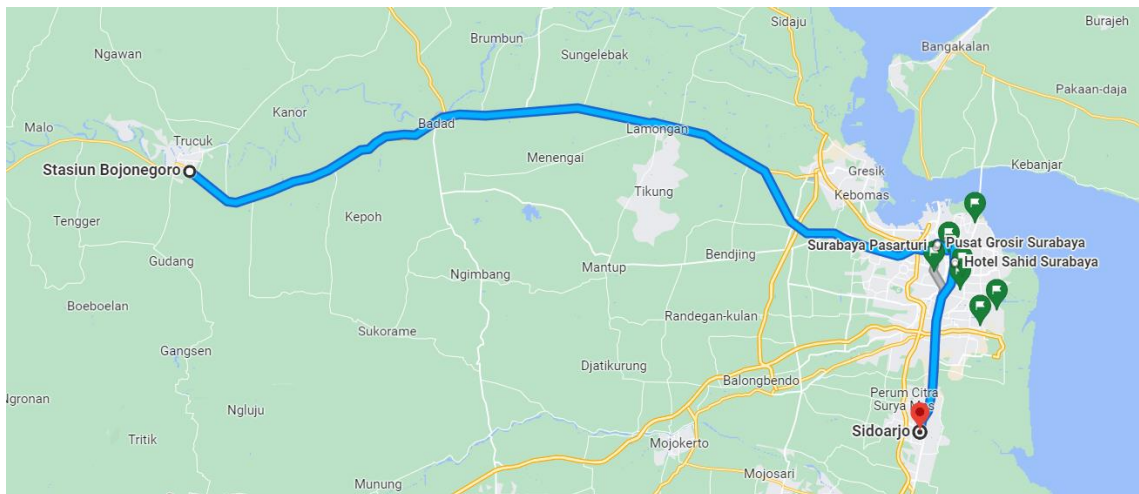
Lokasi penelitian terakhir adalah Stasiun Bojonegoro yang terletak pada Jl. Gajah Mada, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Stasiun Bojonegoro merupakan pemberhentian terakhir Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo – Bojonegoro. Lokasi Stasiun Bojonegoro ditunjukkan pada gambar 1.3 berikut:



Gambar 1.3 Lokasi Stasiun Bojonegoro

Sumber : *Google Maps*

Rute Perjalanan kereta api ekonomi lokal dari Stasiun Sidoarjo menuju Stasiun Bojonegoro ditunjukkan pada gambar 1.4 berikut :



Gambar 1.4 Rute Perjalanan Kereta Api Ekonomi Lokal rute Sidoarjo - Bojonegoro

Sumber : *Google Maps*